

LAMPIRAN

Lampiran 1

A. Pedoman Wawancara

Wawancara Guru (Bapak Gede Wirantika S.Pd)

1. Apa Apa yang anda ketahui tentang Kurikulum Merdeka Belajar?
2. Bagaimana pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 2 Singaraja pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas VII?
3. Apa saja persiapan yang anda lakukan dalam pelaksanaan persiapan pelajaran dengan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Bahasa Indonesia?
4. Menurut anda apakah proses pembelajaran dengan pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar sudah efektif?
5. Apa saranan dan prasarana pembelajaran sudah memadai?
6. Bagaimana cara anda dalam menciptakan suasana yang kondusif dalam menerapkan pembelajaran Bahasa Indonesia?
7. Kendala apa saja yang di alami guru dalam perencanaan pembelajaran dengan Kurikulum Merdeka Belajar?
8. Kendala apa saja yang di alami guru dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar dalam proses pembelajaran?

Wawancara Guru (Ibu Patu Hatunnajah S.Pd)

1. Apa Apa yang anda ketahui tentang Kurikulum Merdeka Belajar?
2. Bagaimana pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 2 Singaraja pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas VII?

3. Apa saja persiapan yang anda lakukan dalam pelaksanaan persiapan pelajaran dengan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Bahasa Indonesia?
4. Menurut anda apakah proses pembelajaran dengan pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar sudah efektif?
5. Apa saranan dan prasarana pembelajaran sudah memadai?
6. Bagaimana cara anda dalam menciptakan suasana yang kondusif dalam menerapkan pembelajaran Bahasa Indonesia?
7. Kendala apa saja yang di alami guru dalam perencanaan pembelajaran dengan Kurikulum Merdeka Belajar?
8. Kendala apa saja yang di alami guru dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar dalam proses pembelajaran?

B. Pedoman Observasi

No.	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Guru menyiapkan modul ajar sebelum pembelajaran		
2.	Guru menyiapkan perangkat pembelajaran		
3.	Guru menanamkan profil pelajar Pancasila		
4.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengekspresikan diri		
5.	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan modul ajar		
6.	Semua siswa kondusif dan dapat mengikuti pembelajaran		

C. Pedoman Dokumentasi

Peneliti menggunakan dokumentasi di SMP Negeri 2 Singaraja untuk mengetahui:

1. Gambaran umum sekolah SMP Negeri 2 Singaraja
2. Visi misi
3. Tujuan satuan pendidikan
4. Sarana prasarana
5. Modul Ajar dan KOSP
6. Daftar nama kelas VII
7. Daftar nilai kelas VII



*Lampiran 2***HASIL WAWANCARA****Guru Kelas VII SMPN 2 Singaraja****Nara Sumber : Gede Wirantika S.Pd****Hari/Tanggal : Jumat/23 Februari 2024**

1. Apa yang anda ketahui tentang Kurikulum Merdeka Belajar?

Jawab : “ Kurikulum Merdeka Belajar adalah kurikulum yang berfokus pada siswa dan lebih focus pada minat dan bakat”

2. Bagaimana pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 2 Singaraja pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas VII?

Jawab : “ untuk pelaksanaannya masih kurang maksimal dikarena Kurikulum Merdeka yang masih tergolong baru di terapkan, sehingga guru khususnya saya harus lebih ekstra lagi dalam pelakasaaan pembelajaran di kelas”

3. Apa saja persiapan yang anda lakukan dalam pelaksanaan persiapan pelajaran dengan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Bahasa Indonesia?

Jawab : “selain modul ajar, media pembelajaran, tentunya saya perlu menyiapkan diri saya sendiri ”

4. Menurut anda apakah proses pembelajaran dengan pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar sudah efektif?

Jawab : “ belum dibilang sempurna dikarenakan masih ada kekurangan sebagai pendukung dilaksanakannya Kurikulum Merdeka, seperti keterbatasan referensi, kurangnya akses pembelajaran, dan kurangnya

waktu dalam penyusunan modul ajar yang berbeda dari kurikulum sebelumnya”

5. Apa sarana dan prasarana pembelajaran sudah memadai?

Jawab: “cukup memadai dengan disediakannya papan tulis dan dan buku paket sebagai media untuk menjelaskan materi”

6. Bagaimana cara anda dalam menciptakan suasana yang kondusif dalam menerapkan pembelajaran Bahasa Indonesia?

Jawab: “dalam menciptakan suasana kondusif saat mata pelajaran Bahasa Indonesia berlangsung saya akan memberikan motivasi terhadap peserta didik, tidak hanya itu peserta didik diajak untuk menyimak materi yang sudah disiapkan oleh saya. Dan saya akan mengajak peserta didik untuk teks pada materi yang sudah di siapkan dengan melihat objek yang berada disekitar”

7. Kendala apa saja yang di alami guru dalam perencanaan pembelajaran dengan Kurikulum Merdeka Belajar?

Jawab: “saya kurang memiliki pengalaman mengajar dengan Kurikulum Merdeka, sehingga hal tersebut menjadi kendala di saat penerapan Kurikulum merdeka”

8. Kendala apa saja yang di alami guru dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar dalam proses pembelajaran?

Jawab: “kurangnya sarana dan prasarana didalam kelas, saya tidak mempunyai pengalaman dengan konsep Kurikulum Merdeka ini”

HASIL WAWANCARA

Guru Kelas VII SMPN 2 Singaraja

Nara Sumber : Patu Hatunnajah S.Pd

Hari/Tanggal : Senin/26 Februari 2024

1. Apa yang anda ketahui tentang Kurikulum Merdeka Belajar?

Jawab: “Merdeka Belajar ini hampir sama seperti Kurikulum 2013, yang hanya membedakan ialah Modul dan RPP nya saja”

2. Bagaimana pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 2 Singaraja pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas VII?

Jawab: “pelaksanaan Kurikulum Merdeka ini memberikan peluang lebih besar dalam menciptakan kemampuan belajar siswa khususnya dalam mata Pelajaran Bahasa Indonesia, namun pembelajaran cukup terhambat karena sarana masih belum memadai”

3. Apa saja persiapan yang anda lakukan dalam pelaksanaan persiapan pelajaran dengan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Bahasa Indonesia?

Jawab: “modul ajar dan buku materi”

4. Menurut anda apakah proses pembelajaran dengan pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar sudah efektif?

Jawab: “belum, karena dibutuhkan beberapa sarana dan pendukung proses pembelajaran, namun pada proses pembelajaran dengan menerapkan Kurikulum Merdeka berjalan cukup efektif, karena materi dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, tanpa harus menyelesaikan materi”

5. Apa saranan dan prasarana pembelajaran sudah memadai?

Jawab: “sarana dan prasarana belum cukup memadai”

6. Bagaimana cara anda dalam menciptakan suasana yang kondusif dalam menerapkan pembelajaran Bahasa Indonesia?

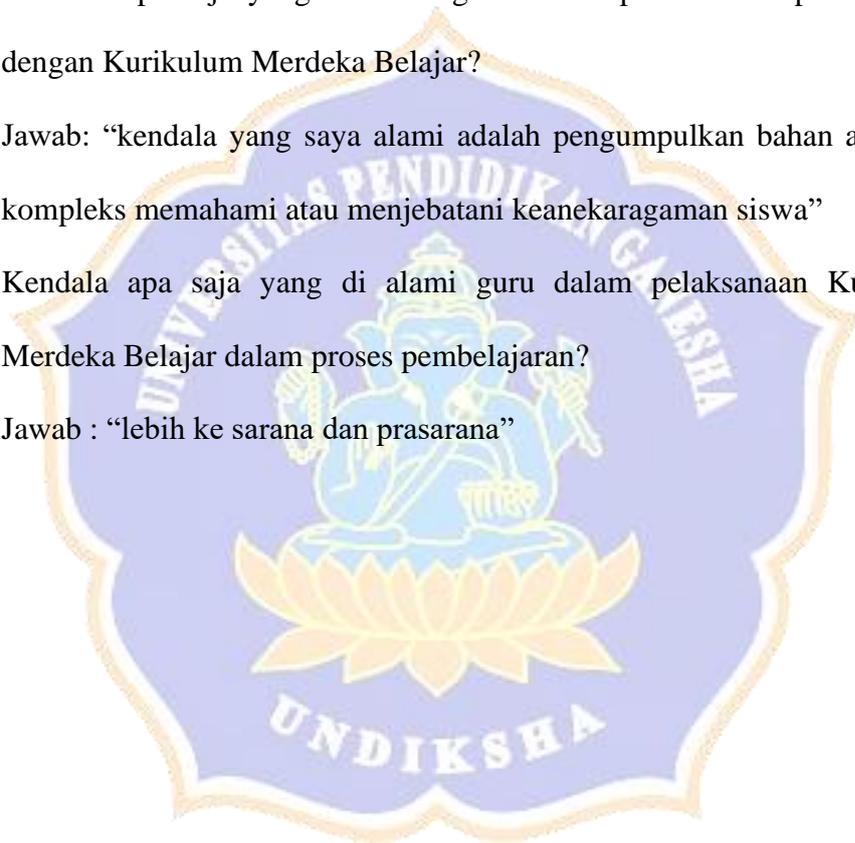
Jawab: “memberikan contoh nyata, belajar jangan terlalu serius dan namun ada juga saat-saat untuk serius, selain itu diselangi dengan lelucon-lelucon yang dapat menarik siswa”

7. Kendala apa saja yang di alami guru dalam perencanaan pembelajaran dengan Kurikulum Merdeka Belajar?

Jawab: “kendala yang saya alami adalah pengumpulan bahan ajar yang kompleks memahami atau menjabatani keanekaragaman siswa”

8. Kendala apa saja yang di alami guru dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar dalam proses pembelajaran?

Jawab : “lebih ke sarana dan prasarana”



Lampiran 3

HASIL OBSERVASI

A. Hasil Observasi 1

Hari, Tanggal : Jumat, 23 Februari 2024

Waktu : 09.45 – 10.45

Tempat : SMP Negeri 2 Singaraja

No.	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Guru menyiapkan modul ajar sebelum pembelajaran	√	
2.	Guru menyiapkan perangkat pembelajaran	√	
3.	Guru menanamkan profil pelajar Pancasila	√	
4.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengekspresikan diri	√	
5.	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan modul ajar	√	
6.	Semua siswa kondusif dan dapat mengikuti pembelajaran	√	

HASIL OBSERVASI

B. Hasil Observasi 2

Hari, Tanggal : Senin, 26 Februari 2024

Waktu : 09.45 – 10.45

Tempat : SMP Negeri 2 Singaraja

No.	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
7.	Guru menyiapkan modul ajar sebelum pembelajaran	√	
8.	Guru menyiapkan perangkat pembelajaran	√	
9.	Guru menanamkan profil pelajar Pancasila	√	
10	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengekspresikan diri	√	
11	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan modul ajar	√	
12	Semua siswa kondusif dan dapat mengikuti pembelajaran	√	

*Lampiran 4***HASIL DOKUMENTASI**

1. Gambaran Umum Sekolah

SMP Negeri 2 Singaraja berlokasi di Jln. Jend. Sudirman No 78 Singaraja Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng. Berdiri sejak tahun 1958 diatas lahan seluas 10.500 m2. Pada tahun 2016 SMP Negeri 2 Singaraja terakreditasi A dari BAN-S/M (Badan Akreditasi Nasional) Sekolah/Madrasah.

2. Visi Misi

a. Visi SMP Negeri 2 Singaraja

“Berprestasi, Berbudi Pekerti Luhur dan Berwawasan Lingkungan”

b. Misi SMP Negeri 2 Singaraja

- 1) Mewujudkan pengembangan kurikulum SMP Negeri 2 Singaraja yang sesuai dengan kebutuhan lokal, nasional maupun global.
- 2) Mengikuti berbagai lomba akademik dan non akademik untuk menumbuhkan kemampuan dan mental.
- 3) Menanamkan sikap mental disiplin peserta didik didasari oleh nilai-nilai ketuhanan, toleransi dan kerja keras.
- 4) Mewujudkan program kegiatan keagamaan.
- 5) Menjaga dan melestarikan alam dan lingkungan.
- 6) Mengadakan sarana dan prasarana pendidikan yang berkualitas

3. Keadaan Guru dan Siswa

Keadaan Guru SMP Negeri 2 Singaraja

No.	Karakteristik	Jumlah
1.	Status Guru:	
	a. Guru Tetap	43
	b. Guru Honorer	18
	c. Pegawai PNS	4
	d. Pegawai Kontrak	3
	e. Pegawai Honorer	13
	Jumlah	81

(Sumber data. Arsip SMP Negeri 2 Singaraja)

Keadaan Kelas dan Siswa SMP Negeri 2 Singaraja

No.	Kelas	Siswa
1.	VII	373
2.	VIII	368
3.	IX	327
4.	Jumlah	1.068

(Sumber data. Arsip SMP Negeri 2 Singaraja)

4. Saranan dan Prasaranan

Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Singaraja

No.	Uraian	Kondisi	Status Pemilikan
1.	Ruang Kelas VII	Baik	Milik
2.	Ruang Kelas VIII	Baik	Milik
3.	Ruang Kelas IX	Baik	Milik
4.	Ruang Guru	Baik	Milik
5.	Ruang Perpustakaan	Baik	Milik

(Sumber data. Arsip data SMP Negeri 2 Singaraja)

5. Daftar Nama Kelas VII-1 dan VII-2

Daftar Nama Siswa Kelas VII-1

No.	Nama Siswa
-----	------------

1.	Dewa MD Septa Galang Prasetya
2.	Dewa PT Arimbawa Satria P.N
3.	Dewa PT Mangku Adnyana
4.	Dewa PT Raditya Wedanata
5.	Gede Adi Saka
6.	Gusti Ayu Febry Risyakerti A.
7.	I Gede Galang Dharma A.
8.	I Gede Vinaldi Ariesna W.
9.	I Ketut Arya Widyanata
10.	I Km Tri Prastha Mas P.
11.	I Nyoman Angga Kusuma P.Y
12.	Ida Ayu Pt. Bunga Priyatni
13.	Kd Handika Ramawardana B.
14.	Kd Jasmin Dwipayani
15.	Kd Jevani Pratika Utami
16.	Kd Putri Mahayani
17.	Kt Aldi Putra
18.	Kt Novan Wipas Wulandara
19.	Km Adriano Mareta Motonggu
20.	Km Bima Saputra
21.	Km Jessica Aprilina
22.	Km Sasya Apriliani Putri Abadi
23.	Km Sri Anggreni
24.	Nathanael Djijiah Putra Zogara
25.	Ni Kadek Julia Pradnyani
26.	Ni Ketut Riska Chrismayani
27.	Ni Komang Cintya Kumala D
28.	Ni Komang Pebriana Putri
29.	Ni Putu Verlina Puspa Yanti
30.	Pt Bunga Kireina Girlistya
31.	Pt Eka Lya Sari
32.	Pt Restu
33.	Pt Sasya Vidya Devi
34.	Viona Leticia Mansula

Daftar Nama Siswa Kelas VII-2

No.	Nama Siswa
1.	Afrizha Ghea Azzahra.P
2.	Desak Nyoman Della Damayanti
3.	Desak Putu Lira Nediva Pratiwi

4.	Dewa Made Suputra Nida
5.	Dewa Nyoman Tristan Arumana
6.	Gede Agus Sariante
7.	Gede Dina Yasa Putra
8.	Gede Mangku Sriwijaya
9.	Gede Sume Mana
10.	Genis Michelle Margaretha Adi Putri
11.	I Gede Agus Aris Widiadinatha
12.	Kadek Aldi Darma Saputra
13.	Kadek Arta Wijaya
14.	Kadek Arya Deva Mahesuara
15.	Kadek Ayu Agustini
16.	Kadek Dwi Wulandari
17.	Kadek Heryanti
18.	Kadek July Hartana Rimbadi
19.	Kadek Natha Chayaiswari
20.	Ketut Puspasara
21.	Ketut Sukma Agus Putra Artha Wiguna
22.	Komang Budiasa Ari Wibawa
23.	Komang Byantara Nesa Ardana
24.	Komang Narendra Yanatika Putra Para
25.	Komang Sri Noviari
26.	Luh Putu Rosa Agastia
27.	Naila Rohmatul Izzah
28.	Ni Kadek Novita Dwiyani
29.	Ni Made Angelia Gelis Pamardi
30.	Ni Putu Aprillia Ariani
31.	Ningrum Aulya
32.	Putu Agus Supardita
33.	Putu Raditya Dharma Praditya
34.	Toriq Putra Jyo Tisa

6. Daftar Nilai Kelas VII-1 dan VII-2

Daftar Nilai Formatif dan Sumatif Kelas VII-1

No.	Nama Siswa	Nilai Formatif	Nilai Sumatif
1.	Dewa MD Septa Galang Prasetya	85	85
2.	Dewa PT Arimbawa Satria P.N	80	85

3.	Dewa PT Mangku Adnyana	77	85
4.	Dewa PT Raditya Wedanata	90	85
5.	Gede Adi Saka	99	85
6.	Gusti Ayu Febry Risyakerti A.	100	85
7.	I Gede Galang Dharma A.	87	85
8.	I Gede Vinaldi Ariesna W.	75	85
9.	I Ketut Arya Widyanata	70	85
10.	I Km Tri Prastha Mas P.	90	90
11.	I Nyoman Angga Kusuma P.Y	90	85
12.	Ida Ayu Pt. Bunga Priyatni	95	90
13.	Kd Handika Ramawardana B.	79	90
14.	Kd Jasmin Dwipayani	80	85
15.	Kd Jevani Pratika Utami	75	85
16.	Kd Putri Mahayani	70	85
17.	Kt Aldi Putra	80	80
18.	Kt Novan Wipas Wulandara	85	80
19.	Km Adriano Mareta Motonggu	85	80
20.	Km Bima Saputra	90	85
21.	Km Jessica Aprilina	95	85
22.	Km Sasya Apriliani Putri Abadi	70	90
23.	Km Sri Anggreni	75	90
24.	Nathanael Djijiah Putra Zogara	80	85
25.	Ni Kadek Julia Pradnyani	80	85
26.	Ni Ketut Riska Chrismayani	85	85
27.	Ni Komang Cintya Kumala D	85	80
28.	Ni Komang Pebriana Putri	90	85
29.	Ni Putu Verlina Puspa Yanti	70	85
30.	Pt Bunga Kireina Girlistya	80	85
31.	Pt Eka Lya Sari	75	85
32.	Pt Restu	70	85
33.	Pt Sasya Vidya Devi	60	85
34.	Viona Leticia Mansula	55	85

Daftar Nilai Formatif dan Sumatif Kelas VII-2

No.	Nama Siswa	Nilai Formatif	Nilai Sumatif
1.	Afrizha Ghea Azzahra.P	85	85
2.	Desak Nyoman Della Damayanti	80	80

3.	Desak Putu Lira Nediva Pratiwi	77	75
4.	Dewa Made Suputra Nida	90	80
5.	Dewa Nyoman Tristan Arumana	99	80
6.	Gede Agus Sariante	100	85
7.	Gede Dina Yasa Putra	87	85
8.	Gede Mangku Sriwijaya	75	75
9.	Gede Sume Mana	70	75
10.	Genis Michelle Margaretha Adi Putri	90	80
11.	I Gede Agus Aris Widiadinatha	90	80
12.	Kadek Aldi Darma Saputra	95	80
13.	Kadek Arta Wijaya	79	80
14.	Kadek Arya Deva Mahesuara	80	85
15.	Kadek Ayu Agustini	75	75
16.	Kadek Dwi Wulandari	70	80
17.	Kadek Heryanti	80	80
18.	Kadek July Hartana Rimbadi	85	85
19.	Kadek Natha Chayaiswari	85	85
20.	Ketut Puspasara	90	80
21.	Ketut Sukma Agus Putra Artha Wiguna	95	85
22.	Komang Budiasa Ari Wibawa	70	75
23.	Komang Byantara Nesa Ardana	75	75
24.	Komang Narendra Yanatika Putra Para	80	80
25.	Komang Sri Noviari	80	80
26.	Luh Putu Rosa Agastia	85	80
27.	Naila Rohmatul Izzah	85	85
28.	Ni Kadek Novita Dwiyani	90	80
29.	Ni Made Angelia Gelis Pamardi	70	70
30.	Ni Putu Aprillia Ariani	80	80
31.	Ningrum Aulya	75	75
32.	Putu Agus Supardita	70	80
33.	Putu Raditya Dharma Praditya	60	70
34.	Toriq Putra Jyo Tisa	55	60

MODUL AJAR 1
MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
BAHASA INDONESIA FASE D KELAS VII

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun Instansi Tahun Penyusunan Jenjang Sekolah Mata Pelajaran Fase / Kelas Bab IV Capaian Pembelajaran (CP) Elemen	: Gede Wirantika, S.Pd. : SMP Negeri 2 Singaraja : Tahun 2024 : SMP : Bahasa Indonesia : D / VII : Aksi Nyata para Pelindung Bumi : Membaca dan Memirsa – Peserta didik mampu mengevaluasi informasi melalui penilaian ketepatan gagasan, pikiran, arahan, pandangan, atau pesan dari teks deskripsi, laporan, narasi, rekon, eksplanasi, eksposisi dan diskusi, dari teks tulis, visual, audiovisual dengan membandingkan informasi tersebut dengan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik juga mampu menilai pemilihan diksi, kosakata, serta cara penyajian data sesuai dengan tipe teks dan tujuan penulisan pada teks fiksi dan informasional secara sederhana. Peserta didik menilai elemen intrinsik seperti alur dan perubahan sikap tokoh dalam teks fiksi. Peserta didik mulai mampu menggunakan sumber informasi lain untuk menilai akurasi informasi pada teks yang sesuai jenjangnya. Alokasi Waktu : 4 JP (Pertemuan Ke-1)
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menganalisis teks berita dalam teks berita eksplanasi yang dibaca dan diperdengarkan kepadanya, peserta didik mengembangkan literasi informasi dan kecakapan untuk menyajikan teks berita sederhana dengan baik, menarik, dan akurat. 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	

<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bernalar kritis ▪ Kreatif.
D. SARANA DAN PRASARANA
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sumber Belajar Utama : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Bahasa Indonesia, Buku Siswa SMP Kelas VII, Penulis: Rakhma Subarna, Sofie Dewayani, C. Erni Setyowati. ▪ Sumber Belajar Pendukung : Surat kabar, Ensiklopedia, KBBI, Tesaurus
E. TARGET PESERTA DIDIK
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ▪ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin
F. MODEL PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Model pembelajaran tatap muka,
G. POKOK MATERI
<p>A. Menganalisis Teks Berita</p> <ul style="list-style-type: none"> – Memahami Isi Berita dengan Strategi Prediksi – Mencari Kosakata Baru untuk Memahami Berita.
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>Alur Tujuan Pembelajaran :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menerapkan strategi memahami teks berita eksplanasi dengan mengonfirmasi prediksi yang telah dibuatnya dengan tepat. 2. Peserta didik berlatih menerapkan strategi kosakata dengan menemukan arti kata pada kamus atau ensiklopedia dengan mandiri.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatkan kemampuan siswa tentang memahami isi berita dengan strategi prediksi ▪ Meningkatkan kemampuan siswa tentang mencari kosakata baru untuk memahami berita
C. PERTANYAAN PEMANTIK
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Apakah teks berita itu? ▪ Apa fungsi kegiatan membaca sepintas lalu dan apa fungsi memindai? ▪ Apa fungsi kegiatan membaca teliti? ▪ Kapan tiga teknik membaca tersebut perlu mereka lakukan? ▪ Apa kesulitan mereka saat melakukan ketiga teknik membaca tersebut? ▪ Teknik membaca mana yang lebih mereka sukai? Mengapa?
D. SIAP-SIAP BELAJAR



Siap-Siap Belajar

Bapak dan Ibu Guru, peserta didik perlu memiliki pengetahuan awal tentang tema yang akan dibahas. Sebelum membaca dan menelaah beragam teks berita, peserta didik sebaiknya telah memiliki wawasan tentang berita. Setidaknya, peserta didik pernah melihat dan membaca teks berita. Sayangnya, tidak seluruh peserta didik terpajan kepada berita. Oleh karena itu, guru sebaiknya menyiapkan beberapa contoh surat kabar dan majalah untuk disimpan di pojok baca kelas selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Media cetak ini dapat memperkaya contoh teks berita yang dibahas pada bab ini. Selain itu, guru dapat menunjukkan contoh ragam berita digital kepada peserta didik. Setelah itu, minta peserta didik mengisi tabel curah gagasan pada Buku Siswa. Berikut adalah contoh curah gagasan peserta didik pada tabel tersebut.

Tabel 4.2 Curah Gagasan

	Berita Cetak	Berita Daring
Apa yang kalian ketahui tentang jenis berita ini?	Berita yang tertulis di koran, majalah.	a. Berita di media <i>online</i> b. Berita di komputer
Apa saja contoh nama harian dan laman berita yang kalian ketahui?	a. <i>Kompas</i> b. <i>Pikiran Rakyat</i> c. koran lokal di daerah tempat tinggal peserta didik.	a. <i>kompas.com</i> b. laman berita lokal di daerah tempat tinggal peserta didik

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Awal

- a. Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran).
- b. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.
- c. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapai cita-cita
- d. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.
- e. Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi.
- f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran..

Kegiatan

Inti

Kegiatan 1:

Memahami Isi Berita dengan Strategi Prediksi.



Membaca

- a. Peserta didik akan memahami bacaan dengan lebih baik apabila mereka mengaktifkan pengetahuan mereka tentang topik bacaan. Tabel prediksi pada Buku Siswa memuat beberapa pertanyaan untuk mengaktifkan pengetahuan latar tersebut.
- b. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan berusaha semaksimal mungkin dengan pengetahuan yang mereka miliki.
- c. Setelah semua peserta didik berusaha menjawab pertanyaan tersebut, luangkan waktu untuk mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan peserta didik.
 - a. Tanyakan pertanyaan yang paling mudah dan paling sulit bagi sebagian besar peserta didik. Tanyakan alasan pertanyaan itu mudah atau sulit bagi mereka.
 - b. Bacakan pertanyaan tersebut satu per satu dan hitung jumlah peserta didik yang menjawab 'benar' dan jumlah peserta didik yang menjawab 'salah'. Tanyakan alasan peserta didik menjawab benar atau salah.
- d. Kegiatan diskusi sebelum membaca ini tidak bertujuan untuk mencari jawaban yang benar, melainkan mengajak peserta didik untuk mencurahkan gagasan dan berpikir tentang topik bacaan. Untuk pertanyaan yang dianggap sulit, guru dapat mendengarkan berbagai perspektif peserta didik dalam menyampaikan jawabannya.
- e. Setelah menghimpun pandangan peserta didik tentang alasan

jawabannya, guru memberikan pengantar sebelum peserta didik membaca.

- f. Guru mengingatkan peserta didik bahwa mereka telah memiliki tujuan membaca. Tujuan membaca tersebut berupa pertanyaan-pertanyaan di benak yang mereka cari jawabannya selama membaca.

Peserta didik akan membaca sebuah artikel yang dikutip dari Majalah Nuansa berjudul "Gerakan Pasukan Muda Pelindung Bumi". Guru dapat memperkenalkan teknik membaca sepintas lalu dan memindai kepada peserta didik.

- a. Guru menjelaskan dan memperagakan teknik membaca sepintas lalu, yaitu membaca sesingkat mungkin sambil mencatat ide pokok di setiap paragraf. Misalnya, guru dapat membacakan paragraf pertama dengan nyaring, lalu mencatat ide pokoknya di papan tulis. Guru dapat meminta peserta didik melakukan hal yang sama dengan paragraf berikutnya. Selagi peserta didik melakukannya, guru juga membaca dan mencatat pada buku catatannya.
- b. Setelah selesai, guru menanyakan kesulitan yang dihadapi peserta didik. Adakah paragraf yang sulit ditentukan ide pokoknya? Guru dapat meminta salah satu peserta didik untuk membaca paragraf tersebut dengan nyaring, lalu mendengarkan pandangan peserta didik tentang ide pokok paragraf tersebut.
- c. Setelah selesai membaca sepintas lalu, guru menjelaskan dan memperagakan cara untuk memindai bacaan. Guru dapat merujuk kepada pernyataan pada tabel prediksi untuk menemukan kata kunci yang akan ditelusuri informasinya. Gunakan kata kunci tersebut untuk menemukan informasi yang relevan pada bacaan. Guru dapat mengingatkan peserta didik untuk mengingat ide pokok yang telah mereka tulis sebelumnya untuk mencari paragraf yang mengandung kata kunci tersebut dengan cepat.
- d. Guru menjelaskan dan memperagakan cara menandai 'benar' atau 'salah' pada kolom sesudah membaca di tabel prediksi.
- e. Guru menjelaskan dan memperagakan cara membaca teliti. Guru menunjukkan cara membaca dengan saksama setiap informasi kemudian menandai kosakata atau frasa yang belum dipahami di papan tulis. Guru juga dapat mencatat pertanyaan-pertanyaan yang muncul selama membaca. Kemudian, minta peserta didik melakukan hal yang sama.
- f. Guru menegaskan bahwa kegiatan membaca sepintas lalu, memindai, dan membaca teliti merupakan tiga teknik membaca yang dapat mereka lakukan secara mandiri.
- g. Guru mengajak peserta didik menyimpulkan dan merefleksi kegiatan membacanya dengan pertanyaan pemantik berikut.
- Apa fungsi kegiatan membaca sepintas lalu dan apa fungsi memindai? Apa fungsi kegiatan membaca teliti?
- Kapan tiga teknik membaca tersebut perlu mereka lakukan?
 - Apa kesulitan mereka saat melakukan ketiga teknik membaca tersebut?
 - Teknik membaca mana yang lebih mereka sukai? Mengapa?

Mencocokkan Prediksi

Memahami sebuah teks bacaan dapat dilakukan dengan menelusuri teks tersebut berulang-ulang. Teknik membaca sepintas lalu, memindai, kemudian

mencocokkan prediksi mengharuskan peserta didik untuk menelusuri teks bacaan berkali-kali untuk mengklarifikasi pemahamannya. Setelah peserta didik menandai pernyataan benar salah pada Tabel Prediksi, minta peserta didik mencocokkan jawabannya pada Tabel Mencocokkan Prediksi pada Buku Siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan dalam kelompok dengan tiga hingga empat peserta didik. Dorong peserta didik untuk mendiskusikan kebenaran prediksi mereka dengan teman dalam kelompok. Berikut adalah contoh jawaban peserta didik pada tabel tersebut.

Tabel 4.4 Contoh Isian Tabel Mencocokkan Prediksi

No.	Pernyataan	Prediksi Saya Benar	Prediksi Saya Salah	Saya Tak Menemukan Jawabannya pada Bacaan
1	Mangrove adalah ekosistem terpenting yang berada di pesisir pantai. Wilayah ini memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi.	✓		
2	Selain menjaga kelestarian alam, konservasi mangrove dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.		✓	
3	Membuang sampah di gunung akan menyebabkan bencana alam.			✓
4	Salah satu tujuan aksi nyata memunguti sampah di gunung adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat.	✓		
5	Pihak yang paling dirugikan oleh banyaknya sampah adalah manusia.		✓	
Hal-hal yang belum saya pahami.				
1. Mengapa konservasi mangrove yang menjadi pilihan? Apa tidak bisa dengan tanaman lain? 2. Apa itu pelatihan daur ulang kertas? Bagaimana caranya? 3. Bagaimana aksi nyata <i>saving water and energy</i> ? 4. Apa itu bank sampah?				

Setelah mencocokkan prediksinya, minta peserta didik untuk mencatat hal yang belum dipahami dan pertanyaan-pertanyaan lain yang muncul selama membaca artikel berita tersebut. Mintalah peserta didik untuk menuliskan pertanyaannya pada buku catatannya, kemudian mendiskusikannya dengan teman dalam kelompoknya. Peserta didik juga dapat membacakan pertanyaan yang telah mereka catat pada kegiatan membaca teliti. Guru dapat berkeliling untuk mendengarkan pertanyaan peserta didik dan mencoba menjawabnya.

TIP PEMBELAJARAN: MEMOTIVASI PESERTA DIDIK UNTUK BERTANYA

Membuat pertanyaan merupakan kegiatan yang lazimnya sulit dilakukan oleh peserta didik. Guru perlu menumbuhkan keberanian peserta didik untuk bertanya, salah satunya dengan memberikan penghargaan terhadap pertanyaan yang diajukan peserta didik. Saat guru berkeliling untuk mendengarkan kegiatan diskusi kelompok, guru dapat mencatat pertanyaan peserta didik yang unik dalam diskusi kelompok tersebut. Sampaikan pertanyaan tersebut ke diskusi kelas. Guru dapat memberikan apresiasi seperti, "Teman kalian memiliki pertanyaan yang bagus sekali. Mungkin sebagian dari kalian dapat menjawabnya." Guru dapat meminta peserta didik yang bertanya untuk menjelaskan pertanyaannya dan bagaimana ia (atau kalimat mana dalam bacaan yang memantiknya untuk) memikirkan pertanyaan tersebut. Guru kemudian dapat mendiskusikan pertanyaan tersebut dengan melibatkan seluruh peserta didik di kelas. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, guru juga dapat membimbing peserta didik untuk menavigasi ensiklopedia di perpustakaan sekolah atau laman pada internet untuk menelusuri jawabannya.

Kegiatan Penutup

- a. Menyimpulkan pembelajaran bahwa Dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

F. ASESMEN / PENILAIAN**Asesmen / Penilaian Kegiatan 1:**

Kalian akan membaca sebuah artikel berita dari media digital tentang para remaja pelindung bumi. Mereka melakukan aksi nyata dengan cara menanam mangrove di pinggir pantai, memunguti sampah gunung, sampai program reuse, reduce, recycle. Kalian pun dapat melakukan hal yang sama dengan mereka. Sejauh mana kalian mengetahui tentang cara melindungi bumi? Sebelum membaca, tandai setiap pernyataan di bawah ini, apakah menurut kalian benar atau salah? Mulailah dari kolom B S di sebelah kiri.

Tabel 4.2 Jawaban Peserta Didik pada Tabel Prediksi**LAMPIRAN****A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**Kegiatan 1:****Nama :****Kelas :****Petunjuk!**

Kalian akan membaca sebuah artikel berita dari media digital tentang para remaja pelindung bumi. Mereka melakukan aksi nyata dengan cara menanam mangrove dipinggir pantai, memunguti sampah gunung, sampai program reuse, reduce, recycle. Kalian pun dapat melakukan hal yang sama dengan mereka. Sejauh mana kalian mengetahui tentang cara melindungi bumi? Sebelum membaca, tandai setiap pernyataan di bawah ini, apakah menurut kalian benar atau salah? Mulailah dari kolom B S disebelah kiri

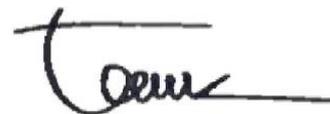
Sebelum Membaca		Pernyataan	Setelah Membaca	
B	S		B	S
		1. Mangrove adalah ekosistem terpenting yang berada di pesisir pantai. Wilayah ini memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi.		
		2. Selain menjaga kelestarian alam, konservasi mangrove dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.		
		3. Membuang sampah di gunung akan menyebabkan bencana alam.		
		4. Salah satu tujuan aksi nyata memunguti sampah di gunung adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat.		
		5. Pihak yang paling dirugikan oleh banyaknya sampah adalah manusia.		

Mengetahui Kepala Sekolah



Drs. I Gede Anyasa, M.Pd
NIP. 196808121991031015

Singaraja, Januari 2024



Gede Wirantika, S.Pd.
NIP. 199505042022211004

Nama Penyusun	: Patu Hatunnajah
Nama Sekolah	: SMPN 2 Singaraja
Tahun	: 2023/2024
Jenjang/Kelas	: SMP/VII
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	: 3 x pertemuan (240 menit)
Pertemuan	: 1

Capaian Pembelajaran:

- Peserta didik mampu menganalisis dan mengevaluasi informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang akurat dari berbagai tipe teks (nonfiksi dan fiksi) audiovisual dan aural dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara.
- Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai informasi dari topik aktual yang didengar.

Kompetensi Awal:

- Menemukan informasi, menganalisis, dan mengevaluasi informasi.
- Mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai informasi dari sumber berbeda.

Profil Pelajar Pancasila:

Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia: akhlak kepada manusia.

Berkebinekaan global: kemampuan berkomunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama.

Bernalar kritis: memperoleh dan memproses informasi dan gagasan.

Sarana dan Prasarana:

- Perpustakaan, buku, LCD/video, komputer, jaringan internet, majalah.

Target Peserta Didik: Reguler

Model Pembelajaran:

Tatap muka/Paduan antara tatap muka dan PJJ (*blended learning*)

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik mampu menyimak informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari teks surat resmi dan surat pribadi untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat.

Pemahaman Bermakna:

- Keterampilan menyimak informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan dari teks surat resmi dan surat pribadi untuk menguatkan karakter sesuai dengan profil Pelajar Pancasila.

Pertanyaan Pemantik:

- Pernahkah kamu membaca surat resmi?
- Pernahkah kamu membaca surat pribadi?
- Dapatkah kamu membedakan surat resmi dan surat pribadi?

Persiapan Pembelajaran:

- Menyiapkan bahan bacaan atau bahan tayangan berupa video.
- Menyiapkan lembar kerja.
- Menyiapkan alat evaluasi/asesmen.
- Menyiapkan buku dan kamus.

Waktu Persiapan:

Total waktu persiapan 120 menit

Materi Pembelajaran:

Materi pembelajaran dijadikan dokumen tersendiri sebagai bagian yang tak terpisahkan dalam modul ajar.

AKTIVITAS PERTEMUAN KE-3

Kegiatan Awal	Kegiatan Inti	Kegiatan Penutup
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyapa peserta didik. • Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum memulai Pembelajaran. • Guru mengecek kehadiran peserta didik ▪ Guru menstimulasi peserta didik dengan beberapa pertanyaan terkait materi pada pertemuan sebelumnya tentang teks surat resmi dan surat pribadi yang dibaca dan dikaitkan dengan kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. ▪ Guru mengulas materi pada pertemuan yang lalu tentang unsur-unsur, struktur dan kebahasaan surat resmi dan surat pribadi. • Peserta didik dibagi kelompok terdiri dari empat sampai lima orang. • Tiap kelompok dibagi LK. • Peserta didik mengerjakan LK dalam kelompoknya. • Tiap-tiap kelompok memajang hasil karyanya di dinding kelas atau di papan tulis. • Tiap-tiap kelompok mempresentasikan hasil 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberi penguatan materi terkait informasi/data dalam surat resmi dan surat pribadi. • Guru menyampaikan simpulan Pembelajaran. ▪ Guru menugaskan peserta didik untuk membaca surat resmi dan surat pribadi. untuk menambah wawasan peserta didik.

yang akan dilaksanakan pada pertemuan ini.	kerja kelompoknya secara bergiliran. <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok lain menanggapi. • Guru mengawasi peserta didik dalam bekerja di kelompoknya. • Guru menilai hasil kerja kelompok. • Kelompok dengan nilai tertinggi diberi bintang atau reward. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menutup Pembelajaran.
--	---	--

Asesmen:

- Menyimak surat resmi dan surat pribadi.
- Mengidentifikasi informasi yang diperoleh dari teks surat resmi dan surat pribadi.

Carilah sumber di internet atau buku di perpustakaan untuk meningkatkan pemahamanmu tentang alat penjernihan air. Selanjutnya, untuk menguji pemahamanmu tentang pembuatan alat penjernihan air tersebut, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

Setelah menyimak surat tersebut, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut yang berhubungan dengan isi surat.

1. Tentang apakah isi surat di atas?
2. Organisasi apa yang membuat surat di atas?
3. Kapan surat itu dibuat?
4. Siapa yang bertanggung jawab terhadap surat tersebut?
5. Apa ciri-ciri surat di atas termasuk surat resmi?

Pelaksanaan Asesmen:

- Proses bekerja dalam kelompok
- Hasil kerja kelompok.
- Hasil asesmen individu.

Kriteria Penilaian:

- Penilaian proses: berupa catatan/prosedur kerja saat diskusi kelompok.
- Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100

Refleksi Guru:

- Apakah kegiatan belajar berhasil?
- Berapa persen peserta didik mencapai tujuan?
- Apa yang menurut Anda berhasil?

Refleksi Peserta Didik:

- Bagian mana yang menurutmu paling sulit dari pembelajaran ini?
- Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?

Lampiran 7

FOTO KEGIATAN
HASIL DOKUMENTASI



Lampiran 8. Daftar Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP

Jodi Ananda, lahir di Bandung pada tanggal 25 Desember 2003. Anak dari pasangan Berman Manurung dan Kiki Anazkia. Bertempatan Dusun sukamanah, Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran. Penulis menyelesaikan Pendidikan Tingkat Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 2 Cintaratu dan tamat pada tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan Tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 2 Parigi dan tamat pada tahun 2017. Penulis tamat dari Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 3 Banjar, melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Pendidikan Ganesha mengambil Program Studi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

